

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam mengajarkan kepada manusia untuk berusaha secara produktif dan aktif dalam hidupnya agar mendapat rizki dan mampu memenuhi kebutuhan hidup serta bermasyarakat dengan sebagaimana mestinya. Selain itu, Islam juga memerintahkan untuk berusaha dan bekerja ke seluruh penjuru dunia untuk mencari anugrah Allah SWT. Islam tidak membatasi ruang lingkup pekerjaan selama tidak keluar dari koridor agama Islam atau bertentangan dengan norma-norma agama dan yang diharamkan Allah SWT. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10-11:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ (١٠) وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَصُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ
اللَّهِ وَمِنَ التِّجَارَةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ (١١)

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah), Katakanlah: “Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan”, dan Allah sebaik-baik pemberi rezki” (QS. Al-Jumu'ah: 10-11).¹

¹Muhammad Nasib Ar-rifa'I, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), 700.

Islam tidak hanya memberikan keleluasaan kepada pengikutnya agar turut dalam kegiatan ekonomi sehari-hari dalam mencari harta dunia, tetapi juga mendorong untuk bekerja mencari nafkah, perdagangan, persekutuan, niaga, koperasi dan sebagainya. Islam menetapkan peraturan mengenai kegiatan komersial yang dirancang untuk menjamin bahwa semua ini dilaksanakan dengan jujur dan bermanfaat.

Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung sangat pesat akhir-akhir ini telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat. Canggihnya teknologi modern saat ini dan terbukanya jaringan global yang serba transparan, yang menurut Toffler² adalah gejala masyarakat gelombang ketiga, telah ditandai dengan munculnya internet, yakni sebuah teknologi yang memungkinkan adanya transformasi secara cepat ke seluruh jaringan dunia melalui dunia maya. Dengan teknologi internet, *human action* (perilaku manusia) *human interaction* (Interaksi anion manusia), dan *human relation* (hubungan kemanusiaan) mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Seiring perkembangan zaman perkembangan teknologi informasi dapat memudahkan manusia untuk beraktifitas melihat berita dan mencari berbagai informasi yang beredar di dunia maya. Kemajuan teknologi memiliki dampak negatif dan positif. Mulai dari berita apapun yang mungkin bisa kita lihat pada sosial media banyak sekali beredar informasi yang bermanfaat bagi kita untuk bisa memaksimalkan segala aktivitas yang ada saat ini. Perlu kita ketahui juga

² Alvin Toffler, *The Third Wave*, (Toronto : Bantam, 1982), 155

bahwa dengan teknologi segala aktivitas bisa berjalan dengan mudah dan praktis sehingga membantu banyak untuk kegiatan kita kedepannya.

Dampak positif perkembangan teknologi di kalangan masyarakat saat ini dapat memudahkan mencari informasi dan memudahkan pekerjaan tergantung bagaimana kita menggunakan teknologi yang dapat bermanfaat bagi kita dan orang lain. Namun disisi lain ada juga dampak negatifnya yaitu, untuk kepentingan pribadi yang dimanfaatkan untuk hal-hal yang tidak bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan. Melalui teknologi jaringan internet ini dapat memudahkan kita bertransaksi dengan mudah dan cepat, serta dapat mendidik remaja untuk mengenali teknologi dengan baik, sehingga remaja tidak terjerumus perkembangan teknologi yang menjerumuskan mereka ke arah yang negatif.³

Dalam perkembangannya banyak sekali sarana yang dapat digunakan dalam penggunaan internet, salah satunya dengan menggunakan teknologi *wireless* atau sering disebut dengan *WiFi*. Teknologi *wireless* dewasa ini semakin marak dipakai. Mulai dari jaringan yang paling kecil untuk keperluan personal (*Wireless PAN*), kemudian ke jaringan Lokal (*Wireless LAN*) sampai ke konsep jaringan Metro dan *Wide Area Network*⁴

Bersamaan dengan perkembangan teknologi yang ikut mengalami pertumbuhan pesat, terutama dalam hal internet hampir seluruh penduduk Indonesia membutuhkan fasilitas tersebut karena peran internet sangat besar

³ <https://idcloudhost.com/bagaimana-perkembangan-teknologi-informasi-saat-ini>, diakses tanggal 09 bulan 04 2019

⁴ Syamsudin M, *Cara Cepat Belajar Infrastruktur Wireless*, (Gava Media:yogyakarta, 2010), v

mulai dari sumber pertukaran data informasi sampai akses untuk komunikasi dengan banyak orang yang tinggal di berbagai belahan dunia. Bahkan pengguna internet Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan yang semakin tinggi di setiap tahunnya, dikutip dari harian Ti.com bahwa *survey* Asosiasi penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) memperlihatkan jumlah terbesar pengguna internet berada di pulau Jawa dan pengguna internet di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Pada Februari 2018 lalu, APJII mengungkapkan 143,26 juta jiwa atau setara 54,7 persen penduduk di Indonesia telah terjangkau internet.⁵ Hal ini didukung oleh data ranking *absolute growth* yang dirilis *We Are Social*, yakni data perubahan tahun ke tahun berdasar jumlah pengguna internet di suatu negara. Jumlah kenaikan penduduk yang menggunakan internet di Indonesia tercatat mencapai 17,3 juta jiwa dibandingkan tahun lalu, atau naik 13 persen. Dalam hal ini, Indonesia berada di peringkat keempat di bawah India (naik 97,8 juta), China (naik 50,6 juta) dan Amerika Serikat (naik 25,3 juta).

Penetrasi internet di Indonesia pada bulan Januari 2019 telah mencapai 56 persen.⁶ Artinya, 56 persen dari total penduduk di Indonesia telah terjangkau oleh internet. Hal tersebut diungkap dalam sebuah laporan riset bertajuk *Digital in 2019*, hasil kerjasama layanan manajemen konten *HootSuite* dan agensi pemasaran media sosial *We Are Social*. Meski mengalami kenaikan 13 persen dari setahun sebelumnya, angka penetrasi

⁵ *Ibid*

⁶ Reska K. Nistanto, *Riset Penetrasi Internet Indonesia Naik Jadi 56 Persen*, <https://tekno.kompas.com/read/2019/02/04/11420097/riset-penetrasi-internet-indonesia-naik-jadi-56-persen>. diakses tanggal 10 April 2019

internet di Indonesia ini masih tergolong paling rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya. *We Are Social* mencatat, di periode waktu yang sama, penetrasi internet di Vietnam telah mencapai 66 persen, Filipina 71 persen, Malaysia 80 persen, Thailand 82 persen, dan tertinggi Singapura 84 persen. Namun, apabila dibandingkan dengan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada awal 2018 lalu, penetrasi internet di Indonesia mengalami kenaikan.

Selanjutnya, pada akhir bulan Maret 2021 terjadi peningkatan penetrasi internet di tanah air sebesar 76,8%⁷ (meningkat sebesar 20,8% dalam kurun waktu 2 tahun), data ini berdasarkan *survey Internetworldstats*, dengan jumlah pengguna sebanyak 212,35 juta dari total estimasi penduduk sebesar 276,3 juta jiwa. Angka tersebut menjadikan Indonesia berada pada urutan ke-15 dalam hal penetrasi internet di Asia.

Dalam sebuah jurnal studi komunikasi dan media disebutkan bahwa, target utama dalam upaya menciptakan *information society* adalah dengan cara memperluas jaringan internet hingga ke pelosok desa, hal ini diyakini sebagai upaya membantu pengurangan kemiskinan serta memperluas peluang pembangunan ekonomi (world bank, 1998).⁸

Studi mengenai keterkaitan antara ICT dengan peningkatan ekonomi masyarakat pedesaan telah banyak dilakukan, salah satunya adalah studi yang

⁷ Viva Budy Kusnandar, 2021, *Penetrasi Internet Indonesia Urutan ke-15 di Asia Pada 2021*. Online: <https://Databooks.katadata.co.id>. diakses pada 07 Juni 2021

⁸ Ari Cahyo Nugroho, Masyarakat Desa, Internet Dan Peningkatan Ekonomi *Villagers, Internet, And Economy Improvement (Survey to the Receivers of National Program for Community Empowerment in Jambi, Bengkulu, Babel)*, Jurnal Komunikasi dan Media, Vol. 18, No. 2 (2014):151-168

dilakukan oleh Hajra Dalam studi tersebut ditemukan bahwa pola penggunaan TIK oleh masyarakat desa berkorelasi signifikan dengan melek informasi ekonomi masyarakat desa, hal ini terutama berkaitan dengan peningkatan kemudahan akses informasi yang berkaitan diantaranya dengan berita online, informasi peluang bisnis, informasi lowongan pekerjaan, informasi wisata, informasi fashion, dan bisnis online.⁹

Studi oleh Henri menyebutkan bahwa pemanfaatan internet untuk masyarakat desa, tidak hanya sebatas mengakses informasi saja, akan tetapi sudah mulai berkembang menjadi sarana *marketing product* yaitu untuk mempromosikan produk usaha yang dihasilkan melalui media social seperti facebook dan twiter. Sehingga produk usaha dapat dipasarkan lebih luas lagi hingga ke luar negeri.¹⁰

Peran teknologi informasi dalam menunjang perekonomian masyarakat bukan hanya terbatas pada bisnis online saja, akan tetapi bagi masyarakat desa internet menjadi hal yang sangat penting di bidang pertanian. Kecanggihan teknologi ini memudahkan masyarakat desa yang nota bene adalah petani dalam mengelola dan meningkatkan produksi hasil panen. Sebagaimana yang dikaji dalam jurnal Abdimas BSI. Dalam jurnal tersebut disebutkan bahwa pemanfaatan internet dalam menunjang aktivitas perekonomian masyarakat petani desa 85% digunakan untuk mengakses informasi harga pasar dan

⁹ Fathul Wahid, Hajra Rasmita Ngemba, "Melek Informasi Ekonomi Masyarakat Pedesaan : Apakah Konten Yang Diakses Berpengaruh ?," Jurnal Instek, Vol. 5, No. 3 (2015): 17–22.

¹⁰ Henri Subiakto, "Internet Untuk Pedesaan Dan Pemanfaatannya Bagi Masyarakat *The Usage of Internet for the Village and Villagers*," Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Vol.26, No. 24 (2013): 243–256.

bertransaksi, 60% lainnya memanfaatkan internet untuk mengakses informasi tentang hama dan penyakit, serta teknik budidaya pertanian.¹¹

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang layanan jasa internet adalah Nusa Data Prima dalam hal ini merupakan rekanan atau mitra dari PT Global Media Data Prima.¹² Perusahaan penyedia jaringan internet atau biasa disebut ISP ini merupakan perusahaan swasta yang memiliki pelayanan yang lengkap dan merupakan salah satu jaringan terbesar di Indonesia. Nusa Data Prima selalu mencoba memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas untuk memudahkan dan memanjakan konsumen sehingga konsumen merasa terpuaskan dalam menikmati layanan tersebut. Layanan yang diberikan oleh perusahaan agar konsumen dapat dengan mudah menggunakan fasilitas internet adalah dengan membuka fasilitas yang diberi nama “*Wifi Corner*” di berbagai titik di kabupaten Kediri terutama di wilayah yang susah dijangkau oleh signal GSM. Salah satunya di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Dusun Kalibago merupakan salah satu dusun di Desa Kalipang tepatnya di sebelah timur balai desa kalipang, Kecamatan Grogol Kabupeten Kediri Propinsi Jawa Timur. Secara geografis terletak di sebelah barat Sungai Brantas, 14 km dari kantor pemerintahan Kabupaten Kediri dengan waktu tempuh sekitar 60 menit dengan kendaraan bermotor.

¹¹ Herlan Sutisna, “Pemanfaatan Jaringan Internet Sehat Bagi Petani Untuk Kemajuan Ekonomi Desa Sukaharja,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol.1, No. 3 (2018): 406–415.

¹² *Tentang PT Global Media Data Prima*, <http://www.pt-globalmedia.net/about.html>, diakses 25 april 2019

Perkembangan jangkauan teknologi internet besar kemungkinan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Terutama dalam aspek ekonomi dan sosial. Seseorang dapat memasarkan produknya tidak hanya dilingkungan wilayahnya saja, akan tetapi lebih luas lagi melalui sosial media, seperti *facebook*, *instagram*, dan *online shop* yang akhir-akhir ini menjamur di dunia maya. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat menjadi semakin meningkat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilakukan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan, maka itu menggambarkan bahwa perekonomian Negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik.¹³

Perekonomian di Indonesia terus menunjukkan kinerja yang membaik dan melanjutkan perkembangan positif pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk keseluruhan tahun 2017, realisasi pertumbuhan ekonomi merupakan yang tertinggi dalam 4 tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi Triwulan IV 2016 sebesar 5,03%, Triwulan I 2017 menurun menjadi 5,01%, Triwulan II 2017

¹³ Syahrur Romi dan Etik Umiyati, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Kota Jambi", *Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 1 (Januari-April, 2018), 1.

stabil di angka 5,01%, dan Triwulan IV mencapai tingkat tertinggi yaitu 5,19%. Untuk tahun 2018 diproyeksikan mencapai 5,1-5,5%.¹⁴

Selanjutnya, meskipun berada pada masa sulit di tengah pandemi, ekonomi Indonesia perlahan mulai bangkit, hal ini ditandai dengan bertumbuhnya Ekonomi Indonesia tahun 2021 sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,16%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83%.¹⁵ Peningkatan ekonomi Indonesia terutama didorong oleh peningkatan kinerja ekspor, konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah.¹⁶ Pertumbuhan ekonomi merupakan proses awal menuju kesejahteraan.

Kehadiran internet di desa sebagai penunjang ekonomi masyarakat merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan perekonomian.

¹⁴ Bank Indonesia, "Pertumbuhan Ekonomi 2018", Departemen Komunikasi, <https://www.bi.go.id/id/lip/infografis/Pages/Pertumbuhan-Ekonomi-2018.aspx> 09 juli 2019.

¹⁵ bps.go.id/pressrelease/2022/02/07. Diakses pada 12 Pebruari 2022

¹⁶ Kementerian Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/pertumbuhan-ekonomi-di-indonesia>, Diakses pada 12 Pebruari 2022

Mengingat saat ini perkembangan teknologi akan sangat membantu pergerakan distribusi hasil produksi masyarakat. Upaya untuk memfasilitasi masyarakat dengan kemudahan bertransaksi dan mengakses informasi tentunya didorong adanya keinginan untuk senantiasa memberikan manfaat bagi kemashlahatan umat.

Dalam diri setiap insan terdapat dua faktor utama yang sangat menentukan kehidupannya, yaitu fisik dan ruh. Pemahaman terhadap kedua faktor ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap bagaimana seseorang berperilaku dalam realitas kehidupannya. Kedua faktor ini memiliki ruang dan dimensi yang berbeda. Jika yang pertama adalah sesuatu yang sangat mudah untuk diindra, tampak dalam bentuk perilaku, namun pada faktor yang kedua hanya dapat dirasakan dan menentukan terhadap baik buruknya suatu perilaku.¹⁷

Pada masa awal pengembangan pemikiran hukum Islam, pembahasan *Maqâshid al-Syari'ah*, menempati posisi yang tidak terlalu signifikan, bahkan terkesan dikesampingkan. Para ulama (*ushûliyyin*) sebatas menempatkannya pada tulisan-tulisan tambahan saja pada hukum-hukum suatu *madhhab*. Berbicara lebih dalam, pemikiran hukum Islam telah diikat oleh perhatian para ulama, hukum Islam hanya dikaitkan dengan kajian *ushûl al-fiqh* dan *qawâ'id al-fiqh* yang hanya berorientasi pada teks dan bukan pada makna dibalik teks. Seharusnya kajian *ushûl al-fiqh*, *qawâ'id al-fiqh* dan *Maqâshid al-Syari'ah* merupakan tiga hal yang menjadi unsur-unsur sebuah sistem yang

17 Akh. Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 103.

tidak terpisahkan dan berkembang dalam garis linier yang sama. *Ushûl al-fiqh*, merupakan metodologi yang harus diaplikasikan untuk menuju sebuah hukum Islam, *qawâ'id al-fiqh* merupakan pondasi dasar bangunan hukum Islam yang ada, sedangkan *Maqâshid al-Syari'ah* merupakan nilai-nilai dan spirit atau ruh yang berada pada hukum Islam itu sendiri.¹⁸

Di dalam hukum ekonomi islam, tidak dapat terlepas dari maqasid syari'ah, hal ini sebagaimana yang disebutkan dala, jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum bahwa maqshid syari'ah merupakan landasan dasar untuk mencapai tujuan akhir ekonomi islam, yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akherat melalui suatu tata kehidupan yan terhormat. Maqashid syari'ah ini menjadi landasan dasar prilaku sebagai produsen, konsumen, dan karyawan.¹⁹ *Maqasid al-syari'ah* mempunyai peran penting untuk merumuskan dan menafsirkan sesuatu yang mashlahah bagi umat manusia tanpa meninggalkan inti dari ajaran Islam, karena maqasid syariah hendak menghubungkan antara kehendak Allah dengan aspirasi atau keinginan manusia.²⁰

Ubbadul Adzkiya' dalam Jurnal Ekonomi Syari'ah Indonesia menyebutkan,

“Ekonomi islam sebagai sebuah sistem hierarki dan integratif dengan ajaran islam secara umum menawarkan alternatif yang berbeda dari ilmu atau sistem ekonomi yang sudah berlaku di dunia. Perekonomian islam bukan hanya sekadar perekonomian yang adil dan harmonis, namun di dalamnya ada spirit falah (kebahagiaan/kesejahteraan) yang kemudian dirumuskan oleh ulama' masuk dalam maqashid al-syariah.

¹⁸ Al-Syâthibî, *Al-Muawâfaqat Fi Ushul al-Syari'ah, Dâr al-Kutub al-Ilmiyah*, Juz II, Beirut, 2003, 3.

¹⁹ Sulaeman, “Signifikansi Maqashid Asy-Syari' Ah Dalam Hukum Ekonomi Islam,” *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol.16, No. 1 (2018): 98–117.

²⁰ Ubbadul Adzkiya', “Analisis Maqashid Al-Syariah Dalam Sistem Ekonomi Islam Dan Pancasila,” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. X, No. 1 (2020): 23–35.

Nilai-nilai dan prinsip dalam ekonomi islam harus sejalan untuk menuju sebuah kebahagiaan, paradigma masyarakat madani yang sejahtera, harmoni dikatakan terwujud kalau semua elemen terpenuhi; tujuan, nilai dan prinsip”.²¹

Ditinjau dari *Maqâshid al-Syari'ah*, Wifi Corner Nusa Data Prima merupakan bentuk penerapan prinsip-prinsip kemashlahatan umat sebagai produsen jasa layanan internet. Sebagai upaya menjaga agama, menjaga akal, harta, dan keturunan melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itu penulis mencoba menguraikan permasalahan yang ada dan memberikan sumbangsih pemikiran hasil penelitian dengan menganalisis judul **“Dampak Wifi Corner Nusa Data Prima Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari *Maqashid Syari'ah* (Studi Kasus di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana dampak *Wifi Corner* Nusa Data Prima Terhadap Tingkat Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pengguna Wifi di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri?

²¹ *Ibid.*

2. Bagaimana dampak *Wifi Corner* Nusa Data Prima terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pengguna Wifi Ditinjau Dari *Maqasid Syari'ah* di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dampak *Wifi Corner* Nusa Data Prima Terhadap Tingkat Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pengguna Wifi di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri
2. Untuk menjelaskan dampak *Wifi Corner* Nusa Data Prima terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pengguna Wifi Ditinjau Dari *Maqasid Syari'ah* di Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang peningkatan ekonomi yang mana masih memerlukan pengkajian secara terperinci untuk mencapai tahap kesempurnaan.

2. Kegunaan secara praktis
 - a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan intelektual dalam melakukan penelitian.

b. Bagi penyedia jasa internet

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi agar penyedia jasa internet senantiasa meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat karena hal ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekaligus sebagai upaya memfasilitasi kemashlahatan umat.

c. Bagi pengguna jasa internet

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan yang berharga dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang bisnis dalam ekonomi Islam serta menambah bacaan ilmiah. Sehingga pengguna jasa internet lebih bijak dalam memanfaatkan internet sebagai media untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat Dusun Kalibago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri mampu menggunakan teknologi informasi dengan baik guna mempermudah akses informasi dari luar

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan pengetahuan peneliti tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang mendekati dan berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian oleh Lutfi Rohman STAIN Kediri dengan Judul “Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Muslim (Studi kasus di bank Sampah Sri Wilis Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto Kota Kediri).”²² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta teknik yang digunakan yaitu teknik deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan adalah menjelaskan bagaimana peran bank sampah dalam mensejahterakan masyarakat muslim yang ada di Kelurahan Pojok. Dengan adanya bank sampah masyarakat Kelurahan Pojok akan mengetahui bahwa sampahpun dapat ditabung dan dapat dipakai untuk membeli kebutuhan sehari-hari sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persamaan penelitian karya Lutfi Rohman dengan yang akan penulis tulis ialah adalah terletak pada peningkatan ekonomi masyarakat yang nantinya akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut. Sedangkan perbedaan penelitian karya Lutfi Rohman dengan yang akan penulis tulis adalah terletak pada studi kasus yang akan penulis teliti dan juga permasalahan yang diangkat. Pada penelitian karya Lutfi Rohman menitikberatkan pada permasalahan pemanfaatan sampah yang disebut dengan bank sampah. Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada dampak *wifi corner* Nusa Data Prima terhadap tingkat ekonomi masyarakat.
2. Penelitian oleh Ayu Setyoningsih STAIN KEDIRI dengan Judul “Peranan Strategi Fokus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

²² Lutfi Rohman, Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Muslim (*Skripsi: STAIN Kediri, 2017*)

Muslim (Studi Pada Karyawan UD. Universal Bakery Dusun Garu Desa Garu Kec. Baron Kab. Nganjuk).”²³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus yang melibatkan pemilik dan karyawan UD. Universal Bakery. Data diperoleh dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan analisis yang berupa reduksi, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan strategi fokus dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim. Dengan menggunakan strategi fokus pada produk, perusahaan dapat memberikan tunjangan dan bonus. Setelah perusahaan menerapkan strategi fokus kesejahteraan karyawan meningkat. Persamaan penelitian karya Ayu Setyoningsih dengan yang akan penulis tulis ialah adalah terletak pada peningkatan ekonomi masyarakat yang nantinya akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut. Sedangkan perbedaan yang terletak pada penelitian karya Ayu Setyoningsih dengan yang akan ditulis oleh penulis adalah, bahwa penelitian karya Ayu Setyoningsih lebih memfokuskan pada strategi apa yang diterapkan oleh perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan pada perusahaan itu sendiri. Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada dampak *wifi corner* Nusa Data Prima terhadap tingkat ekonomi masyarakat.

²³ Ayu Setyoningsih, Peranan Strategi Fokus dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim, (*Skripsi*: STAIN Kediri, 2017)

3. Penelitian oleh Fachrun Nisa' UIN Surabaya Tahun 2017 "Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik)."²⁴ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif kemudian data yang diperoleh dianalisa. Tujuan dari penelitian ini adalah agar mampu mengetahui bentuk kontribusi BUMDes Sekapuk terhadap kesejahteraan masyarakat desa serta partisipasi masyarakat desa terhadap program BUMDes Sekapuk untuk menjawab persoalan yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah BUMDes Sekapuk telah berkontribusi dengan membantu masyarakat desa dalam hal simpan pinjam. Partisipasi masyarakat Desa Sekapuk telah tergolong kedalam jenis partisipasi dalam pelaksanaan dan pemanfaatan. Persamaan penelitian karya Fachrun Nisa' dengan yang akan penulis tulis ialah adalah terletak pada peningkatan ekonomi masyarakat yang nantinya akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut. Perbedaan yang terletak pada penelitian karya Fachrun Nisa' dengan yang akan ditulis oleh penulis adalah, bahwa penelitian karya Fachrun Nisa' membahas tentang peningkatan kesejahteraan ditinjau dari seberapa besar partisipasi masyarakat desa Sekapuh terhadap program BUMDes dan seberapa besar kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sekapuh, Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada dampak *wifi corner* Nusa Data Prima terhadap tingkat ekonomi masyarakat.

²⁴ Fachrun Nisa', Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa, (*Skripsi*: Surabaya, UIN Surabaya, 2017)

4. Penelitian oleh Nur Ifa Mamlu'ah dengan judul "Peranan Industri Rumah Tangga Produksi Krecek Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim di Dsn. Becek Ds. Kalirong Kec. Tarokan Kab. Kediri."²⁵ Persamaan penelitian karya Nur Ifa Mamlu'ah dengan yang akan penulis adalah terletak pada peningkatan ekonomi masyarakat yang nantinya akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut. Perbedaan dengan karya Nur Ifa Mamlu'ah dengan penelitian ini adalah, karya Nur Ifa Mamlu'ah fokus pada meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim. Sedangkan penulis lebih memfokuskan pada dampak *wifi corner* nusa data prima terhadap peningkatan ekonomi
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Cahyo Nugroho dengan judul, "Masyarakat Desa, Internet, dan Peningkatan Ekonomi (Survei Komunitas PNPM di Jambi, Bengkulu, Babel)."²⁶ Penelitian ini memberikan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel pola penggunaan internet dengan peningkatan ekonomi, akan tetapi signifikansinya bersifat dua arah (*two tail*). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ari Cahyo Nugroho adalah menggunakan variabel yang sama yaitu internet dan peningkatan ekonomi masyarakat, perbedaannya adalah penelitian Ari Cahyo menggunakan studi kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan studi kualitatif sebagai penelitian lanjutan dari penelitian tersebut yang dikaji dari aspek *maqasid syari'ah*.

²⁵ Nur Ifa Mamlu'ah, Peranan Industri Rumah Tangga Produksi Krecek Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim, (*Skripsi*: STAIN Kediri, 2017)

²⁶ Ari Cahyo Nugroho, Masyarakat Desa, Internet, dan peningkatan ekonomi (Survei komunitas PMPM di Jambi, Bengkulu, Babel), *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol. 18 No. 2 (Juli-Desember 2014), 151-168